

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam krisis finansial seperti sekarang banyak perusahaan berusaha agar tetap bertahan dalam dunia bisnis. Hal itu dikarenakan sulitnya mendapatkan dana dari pihak asing karena krisis kepercayaan finansial yang terjadi. Krisis finansial juga berpengaruh kepada tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan dan juga tingkat kepercayaan kreditur terhadap kesehatan keuangan suatu perusahaan dalam kemampuan membayar hutang.

Karena itu perusahaan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan agar mendapat kepercayaan terhadap publik. Salah satu caranya adalah meningkatkan modal perusahaan. Karena itu modal menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Tanpa modal yang cukup, perusahaan tidak dapat bertahan menghadapi krisis finansial yang terjadi akhir-akhir ini.

Melihat pentingnya modal pada suatu perusahaan, perusahaan berusaha untuk meningkatkan modalnya, terutama modal dari pembiayaan sendiri atau modal sendiri perusahaan. Modal sendiri perusahaan didapat dengan tiga cara, yang pertama adalah dengan menjual saham kepada investor, dari cadangan pendapatan perusahaan dan dari laba ditahan. Dalam krisis finansial seperti sekarang, cara yang paling tepat dalam meningkatkan modal sendiri adalah dengan meningkatkan laba dan cadangan perusahaan.

Modal sendiri dapat ditingkatkan dengan 2 (dua) cara, pertama adalah meningkatkan penjualan. Cara ini dilakukan dengan meningkatkan produksi barang yang diproduksi baik dengan intensifikasi maupun ekstensifikasi agar mendapat laba yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai modal dalam melakukan perkembangan perusahaan. Kedua adalah dengan cara menekan biaya yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Dengan cara ini perusahaan dapat mendapatkan laba yang cukup, sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan modal perusahaan.

Dengan laba yang tinggi, perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor dan juga kreditur, sehingga perusahaan mendapat modal untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Meningkatnya modal asing juga dapat menjadikan perusahaan tumbuh menjadi perusahaan yang besar sehingga dapat menjadi *leader* dalam persaingan antar perusahaan dalam krisis seperti sekarang.

Namun perusahaan tidak serta merta meningkatkan laba mereka. Hal itu dikarenakan kewajiban pajak mereka yang akan bertambah besar jika laba yang didapat perusahaan juga besar. Karena itu perusahaan berusaha untuk dapat melakukan manajemen laba dan juga manajemen pajak secara bersama-sama agar dapat menekan beban pajak perusahaan.

Dengan adanya sistem pemungutan pajak yang berlaku saat ini (*Self Assessment System*) perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak dengan baik. Karena perusahaan menghitung, memperhitungkan, membayar, dan

melaporkan sendiri seluruh kewajiban perpajakannya. Dengan cara ini perusahaan dapat melakukan manajemen pajak sebelum mereka melaporkan kewajiban pajaknya terhadap pemerintah.

Manajemen pajak merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Suandy, 2003) Manajemen pajak juga berfungsi sebagai pengelolaan perusahaan agar pemenuhan kewajiban perpajakannya dilakukan dengan baik dan benar tanpa unsur pelanggaran dikemudian hari yang dapat mengakibatkan adanya sanksi atau denda dengan tujuan mencapai tingkat laba yang rasional dan menjaga likuiditas serta melakukan pemenuhan kewajiban perpajakan secara benar (Agus, 2003)

Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) dan pengendalian pajak (*tax control*). Pada tahap perencanaan pajak ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan. Tujuannya adalah dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya, penekanan perencanaan pajak (*tax planning*)

dilakukan dengan cara membiayakan biaya yang diatur dalam undang-undang perpajakan.

Penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara perencanaan pajak sebagai upaya penghematan pajak, pengaruhnya terhadap modal sendiri suatu perusahaan, atau dengan kata lain perencanaan pajak dalam rangka mengefisienkan pajak penghasilan badan yang bersifat penghindaran pajak (*tax avoidance*) sehingga menyebabkan laba perusahaan meningkat dan dapat berpengaruh terhadap modal sendiri. Dalam hal ini wajib pajak tetap melaksanakan seluruh hak dan kewajiban pajaknya tanpa melanggar ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Disamping itu agar dapat melakukan perencanaan pajak, wajib pajak badan perlu memahami dengan benar perbedaan-perbedaan antara perlakuan akuntansi keuangan dan fiskal (perpajakan). Perbedaan itu terdapat pada *book tax difference*, dimana jika pajak tangguhan akuntansi lebih besar daripada pajak tangguhan fiskal maka perusahaan akan mendapat manfaat pajak tangguhan (*deferred tax benefit*) dan apabila pajak tangguhan akuntansi lebih kecil dari pajak tangguhan fiskal, maka perusahaan harus membayar beban pajak tangguhan (*deferred tax expence*). Dengan begitu perusahaan harus meminimalisasikan pajak tangguhan fiskal, agar perusahaan memperoleh cadangan kas yang digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, “**ANALISIS PERENCANAAN**

**PAJAK SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN
PERUSAHAAN : PENGARUHNYA TERHADAP MODAL SENDIRI
(Studi Empiris Wajib Pajak Badan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Sejauh mana perencanaan pajak dapat mengurangi pajak penghasilan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apa perencanaan pajak berpengaruh terhadap modal sendiri perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar persentase perencanaan pajak Perusahaan Manufaktur dalam melakukan penghematan pajak penghasilan.
2. Untuk mendapat bukti empiris pengaruh perencanaan pajak terhadap modal sendiri Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Suatu penelitian dilakukan dengan harapan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat baik peneliti maupun orang lain. Manfaat yang diharapkan dan ingin diperoleh dari peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gambaran, pengetahuan dan bukti empiris tentang praktik perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai upaya penghematan pajak penghasilan pada wajib pajak badan dan hubungannya terhadap modal sendiri.

2. Bagi Fiskus

Memperoleh informasi dan mengetahui tentang praktik perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai upaya penghematan pajak pada wajib pajak badan, sehingga dapat diambil tindakan untuk menutup celah-celah yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak yang melakukan perencanaan pajak yang tidak sehat, atau melakukan penggelapan pajak.

3. Bagi Perusahaan

Memperoleh gambaran dan pengetahuan yang lebih terhadap pentingnya praktik perencanaan pajak yang baik dan benar sehingga dapat melakukan perencanaan pajak tanpa melakukan praktek-praktek penggelapan pajak, sehingga dapat membuat modal sendiri perusahaan meningkat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini terdiri dari lima bab pembahasan ditambah dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjabaran kerangka teoritik dari penelitian yang dilakukan, dan hal-hal lain yang dapat memaparkan berbagai bahan acuan yang digunakan dalam penelitian,serta tinjauan penelitian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumberdata, teknik pengumpulan data,metode analisis data, dan alat analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaksanaan dan analisis hasil peneliti. Di dalam bab ini berisi tentang hasil pelaksanaan

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukandan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam pelaksana penelitian.